



ABDULLAH MUNIR/RADAR SURABAYA
AKAN NAIK: Penjualan mobil secara domestik mengalami penurunan pada awal 2024 seiring melambatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Penjualan Mobil Turun di Awal Tahun, Bakal Meningkatkan saat Lebaran

KEMBANG JEPUN— Penjualan mobil secara domestik mengalami penurunan pada awal 2024 seiring melambatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan penjualan mobil domestik secara *wholesales* mencapai 69.619 unit pada Januari 2024, turun 26,1 persen dibandingkan Januari 2023 yang mencapai 94.270 unit. Sementara penjualan secara retail juga terbelang lesu dengan realisasi mencapai 78.214 unit pada Januari 2024, turun 13,9 persen dibandingkan Januari 2023 sebanyak 90.892 unit. Ketua I Gaikindo Jongkie Sugiarto mengatakan, lesunya penjualan mobil domestik tak lepas dari efek melambatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurutnya, para konsumen cenderung *wait and see* sebelum melakukan pembelian. "Pertumbuhan ekonomi melambat. Semua *wait and see*," tuturnya. Sementara itu, Sekretaris Umum Gaikindo Kukuh Kumara mengatakan, penurunan ini karena

pengajuan mendapatkan cicilan kredit kendaraan bermotor di lembaga pembiayaan atau *leasing* semakin ketat. Sedangkan 80 persen konsumen menggunakan skema kredit. "80 persen orang beli mobil kan pakai kredit. Begitu (kredit) diketatkan kemudian orang ngerem pembelian kendaraan bermotor. Ditambah lagi karena ada pengetatan dan juga ada indikasi kalau nggak salah info dari perbankan bahwa *non-performing loan* (NPL) atau kredit bermasalah juga ada kecenderungan naik," katanya. "Begitu NPL naik kan semakin diperketat. Semakin diperketat semakin sedikit orang beli mobil. Efek berantai," imbuhnya. Kendati penjualan mobil anjlok di awal tahun, Kukuh berharap penjualan mobil di semester I 2024 terdorong momen Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri. Momen ini penting menarik minat beli konsumen untuk mencapai target 1,1 juta unit tahun ini. "Ini sudah mendekati puasa dan lebaran. Diharapkan naik dengan momen puasa dan

lebaran," jelasnya. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Menko Perekonomian) Airlangga Hartarto menargetkan penjualan mobil di Indonesia pada 2024 dapat meningkat menjadi 1,1 juta unit dari sebelumnya 1 juta unit. Airlangga menyebut, tren penjualan mobil domestik dalam beberapa tahun ini cenderung stagnan pada angka 1 juta unit per tahun. Menurutnya, hal ini disebabkan oleh mobilitas yang terganggu akibat pandemi Covid-19 melanda Indonesia dan banyak negara di dunia pada 2019-2022. "Pertama ada Covid-19 jadi mobilitas terganggu. Sekarang sudah kembali ke pra-Covid-19, tetapi ada lonjakan dari ekspor mobil yang sudah di atas 400 ribu," kata Airlangga. Airlangga mengatakan, penjualan mobil di Indonesia pada tahun ini diperkirakan meningkat menjadi 1,1 juta unit, termasuk mobil listrik. Menurut dia, penjualan mobil listrik di Indonesia diprediksi mencapai 15-18 persen dari total penjualan mobil pada 2024. (mus/nur)



ISTIMEWA
GENJOT PAMERAN: Pameran otomotif diprediksi bisa mendorong penjualan mobil pasca Lebaran nanti.
 layout: nuryono

VIVAMUDA White for Tropical Skin RED-A

SELAMAT ULANG TAHUN KE RADAR SURABAYA 23rd ANNIVERSARY 24 FEBRUARI 2001 - 2024 RADAR SURABAYA

HALAL INDONESIA

50 1974-2024 FOSTERING INDUSTRIAL ADVANCEMENTS

SIER Member of Garuda

PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT
 MENGUCAPKAN SELAMAT DAN SUKSES HUT RADAR SURABAYA KE-23 TAHUN

RADAR SURABAYA 23rd ANNIVERSARY 24 Februari 2001 - 2024

MULTIFUNCTION HALL SIER SPORT ARENA OFFICE SPACE

Green Modern Integrated

SIER.ID